

**PENERAPAN GAYA YUNANI DAN ROMAWI
PADA INTERIOR HOTEL GRAND PALACE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

Roedi Mulyawan

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PENERAPAN GAYA YUNANI DAN ROMAWI
PADA INTERIOR HOTEL GRAND PALACE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

Roedi Mulyawan

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PENERAPAN GAYA YUNANI DAN ROMAWI
PADA INTERIOR HOTEL GRAND PALACE
YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3546/H/S/2011	
KLAS		
TERIMA	2-3-2011	TTD.



SKRIPSI

Oleh :

Roedi Mulyawan

NIM 0511513023



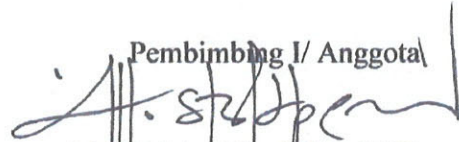
KT013760

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Insitut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior**

2011

Tugas Akhir Skripsi berjudul :
PENERAPAN GAYA YUNANI DAN ROMAWI PADA INTERIOR HOTEL
GRAND PALACE YOGYAKARTA, diajukan oleh Roedi Mulyawan, NIM 051
1513 023, program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir
pada tanggal 08 Februari 2011 :

Pembimbing I/ Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1001

Pembimbing II/ Anggota



Ivada Ariyani, S.T., M.Des.
NIP 19760514 200501 2001

Cognate/ Anggota




Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP 19720314 199802 1001

Ketua Prog. Studi Desain
Interior/ Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP 19701019 199903 1001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Drs. Lasiman, M. Sn.
NIP 19570513 198803 1001



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 19600408 198601 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana pada, Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas Akhir Penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan setulus-tulusnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Bpk. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Yth. Bpk. Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Yth. Bpk. M. Sholahuddin, S.SN. MT., selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Desain Interior yang memberikan arahan, kritik dan saran dalam proses dalam penelitian ini yang merupakan masukan yang sangat berharga bagi penulisan skripsi ini.
4. Yth. Ibu Ivada Ariyani, S.T. M.Des., selaku pembimbing II yang penuh kesabaran selalu memberikan bimbingan dan memberikan pandangan baru mengenai penulisan yang sangat bermanfaat bagi penulis serta penulisan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Yulita Kodrat, S.T. M.T., selaku dosen Metode Penelitian 2 yang berbaik hati mengenalkan Metode Penelitian “POE”.
6. Yth. Bpk. Drs. Hartoto Indra S, M.Sn., Bpk. Sumartono, MA., Ph.d., Bpk Drs. Ismael Setiawan, MM., selaku Seseput Prodi Interior ISI Yogyakarta.

7. Yth. Mrs. Ani selaku “*Human Resources Departement*” Grand Palace Hotel Yogyakarta yang dengan keramah tamahan telah menyambut serta memberikan ijin kepada penulis melakukan penelitian di Grand Palace Hotel Yogyakarta.
8. Umi tercinta yang selalu berdoa serta memberikan dukungan dalam segala hal demi selesainya penulisan skripsi ini.
9. Kakak-kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan dorongan demi selesainya penulisan skripsi ini.
10. Angkatan 2000-2001, Ranga Firmansyah, Topo Handoko, Heri Bashit dkk.
11. Teman-teman di KMI, yang selalu memberikan inspirasi, ide-ide, dukungan dan semangat hingga selesainya skripsi ini...terus kibarkan semangat dakwah.
12. Murid-murid dan teman-teman di TPA Al-Anwar Prancak Glondong yang selalu memberikan inspirasi.
13. Teman-teman Tugas Akhir 2009/2010...semangat-semangat,,lagi 95%
14. Teman-teman, sahabat angkatan 2005,...angkatan interior yang terbaik.
15. Teman-teman angkatan 2004, Aris W, Izza, Adi...dkk
16. Adik-adik kelas angkatan 2006, Raka, Budi, Rijal, Heru,Adi,..dkk angkatan 2007, Heri, Ical, Gondo, Teguh,..dkk, angkatan 2008, Rijal, angkatan 2009...Mahdi, Iwan dkk. angkatan 2010,...Kalian memang berbakat..Team Futsal Interior,..juara Rektor Cup selanjutnya.
17. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Interior atas waktu, tenaga serta ilmu yang dicurahkan selama perkuliahan.

Harapan yang sangat besar, semoga Karya Tulis ini dapat dipergunakan dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dengan segala kekurangan dan kelebihannya.

Yogyakarta, Januari 2011

Roedi Mulyawan

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Foto.....	xii
Abstrak.....	xv
Lampiran.....	lxxxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis Penelitian.....	6
2. Populasi dan Penelitian.....	7
3. Metode Pengumpulan Data.....	7
4. Tehnik Analisis Data.....	8
BAB II TINJAUAN TENTANG PENERAPAN GAYA YUNANI DAN ROMAWI PADA INTERIOR GRAND PALACE YOGYAKARTA.....	10
A. Penerapan Gaya dalam Desain Interior.....	10
1. Pengertian dan Kedudukan Gaya dalam Desain Interior.....	10
2. Transformasi Bentuk.....	11

3. Bentuk.....	13
4. Warna.....	17
5. Ragam hias.....	20
B. Tinjauan Tentang Gaya Yunani dan Romawi.....	23
1. Ciri umum Gaya Yunani.....	23
2. Ciri umum Gaya Romawi.....	30
C. Interior Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	43
1. Pengertian Interior.....	43
2. Pengertian Hotel.....	43
a. <i>Looby</i> Hotel.....	44
b. Restaurant.....	45
c. GuestRoom.....	47
3. Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	47
D. Asumsi.....	48
BAB III KEGIATAN LAPANGAN.....	49
A. Proses Pengumpulan Data.....	49
1. Persiapan Pengumpulan Data.....	49
2. Pelaksanaan Pengumpulan Data.....	49
a. Faktor Pendukung.....	49
b. Faktor Penghambat.....	50
B. Perolehan Data.....	50
BAB IV ANALISIS.....	77
A. Unsur-unsur dari gaya Yunani dan Romawi yang diterapkan Pada Interior Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	77
1. Warna dari Gaya Yunani dan Romawi.....	77
2. Bentuk dari Gaya Yunani dan Romawi.....	78
3. Ragam Hias dari Gaya Yunani dan Romawi.....	79
B. Penerapan gaya Yunani dan Romawi Pada Interior Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	80

2. Restaurant.....	109
3. Guestroom.....	126
BAB V PENUTUP.....	146
A. Kesimpulan.....	146
B. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar	1. Pola Transformasi Bentuk.....	11
Gambar	2. Perubahan bentuk dengan merubah dimensinya.....	14
Gambar	3. Perubahan bentuk dengan pengurangan volume.....	15
Gambar	4. Perubahan bentuk dengan penambahan volume.....	15
Gambar	5. Lingkaran warna Munsell.....	18
Gambar	6. Jenis <i>Utilitarian</i>	22
Gambar	7. Jenis <i>Decorative</i>	23
Gambar	8. Kolom Yunani dan bagian-bagiannya.....	24
Gambar	9. Legenda : A. <i>Entablature</i> , B. Kolom, C. <i>Cornice</i> , D. <i>Frize</i> , E. <i>Architrave</i> , F. Kepala, G. <i>Shajt</i> , H. <i>Base</i> , I. <i>Plinth</i> . 1. <i>Gutte</i> , 2. <i>Metope</i> , 3. <i>Trigliph</i> , 4. <i>Abacus</i> , 5. <i>Echinus</i> , 6. <i>Volute</i> , 7. <i>Fluting</i> , 8. <i>Dentil</i> , 9. <i>Facia</i>	25
Gambar	10. Kepala Kolom Order – Ionik.....	26
Gambar	11. Bentuk ornamentasi yang ada pada bangunan Yunani disebut juga balok penopang atau <i>cantilever</i>	27
Gambar	12. Motif ornament <i>fret</i> yang terdapat pada jaman Yunani.....	28
Gambar	13. Bentuk tembikar jaman Yunani.....	29
Gambar	14. Bentuk furniture jaman Yunani.....	30
Gambar	15. Dinding interior Tarquinia.....	32
Gambar	16. Lukisan dinding pada interior rumah di jaman Romawi.....	33
Gambar	17. Bentuk patung pada jaman Romawi.....	41
Gambar	18. Bentuk dari kaki meja jaman Romawi yang menyerupai binatang dan kaki binatang.....	36

Gambar 19. Bentuk lampu berdiri pada jaman Romawi disebut juga Candelabrum.....	37
Gambar 20. Kuil Romawi, denah (bawah) dan tampak depan (atas).....	38
Gambar 21. Kepala dan nama bagian-bagian dari kolom model Korintien – Romawi (kiri) dan kolom model Korintien – Yunani.....	38
Gambar 22. Perbedaan kepala kolom dan entablature Korintien Yunani (kiri) Dan Korintien Romawi (kanan).....	39
Gambar 23. Interior Partheon Roma, bentuk plafon dan lantai dengan Polanya yang dibentuk oleh warna marmer.....	40
Gambar 24. Ruang terbuka ditengah area rumah Jaman Romawi yang disebut juga “atrium”.....	41
Gambar 25. Bentuk lengkung pada langit-langit Dan warna interior rumah dijaman Romawi.....	42
Gambar 26. Bentuk pola dinding rumah bangunan pada jaman Romawi.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bagan Ornamen.....	20
Tabel I. Tabel Analisis Penerapan Gaya Yunani dan Romawi Pada Interior Lobi Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	84
Tabel II. Tabel Analisis Penerapan Gaya Yunani dan Romawi Pada Interior Guest Room Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	112
Tabel III. Tabel Analisis Penerapan Gaya Yunani dan Romawi Pada Interior Restaurant Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	132



DAFTAR FOTO

- Foto 1. Bangunan Hotel Grand Palace Yogyakarta tampak pada bagian dalam diarea kolam renang.....53
- Foto 2. Patung pria membawa pedang berbahan perunggu yang terdapat di kanan dan kiri pintu masuk area lobi hotel Grand Palace Yogyakarta.....54
- Foto 3. Lantai ditengah area Lobi Hotel Grand Palace Yogyakarta yang menggunakan pola decorative dan lingkaran.....55
- Foto 4. Lantai pada area lobi Hotel Grand Palace Yogyakarta yang menggunakan motif kotak warna krem dan coklat muda dengan dimensi 60 x 60.....55
- Foto 5. 4 tiang kolom yang berada ditengah area Lobi berwarna *sand* (pasir) terbuat Dari bahan batu.....56
- Foto 6. Alas tiang kolom (base) pada area Lobi memiliki bentuk kotak berwarna hitam.....57
- Foto 7. Tiang kolom area Lobi berukiran ornament motif *floral* (tanaman) berwarna *sand* (pasir) yang terbuat dari bahan batu.....57
- Foto 8. Dinding pada area Lobi menggunakan Lukisan warna cerah dengan bingkai bermotif warna emas.....58
- Foto 9. Kolom pada sudut dinding di area Lobi yang dilapisi bahan batu marmer.....59
- Foto 10. Ornamen motif tanaman yang terdapat disisi kusen pintu di area Lobi Hotel Grand Palace Yogyakarta.....59
- Foto 11. Kursi tunggu pada area Lobi yang menggunakan *upholstery* kulit

	berwarna coklat (warna biji salak atau brown).....	60
Foto 12.	Meja pada area Lobi yang memiliki <i>top table</i> berbentuk lingkaran.....	61
Foto 13.	Meja pada area Lobi yang memiliki <i>top table</i> bentuk kotak.....	61
Foto 14.	Elemen <i>electrical</i> pada area lobi Hotel Grand Palace Yogyakarta berupa <i>standing lamp</i> (lampu berdiri).....	62
Foto 15.	Elemen aksesoris pada area Lobi berupa guci (tembikar).....	63
Foto 16.	Penggunaan motif ornament pada railing tangga menuju lantai 2 pada area Lobi.....	63
Foto 17.	Suasana Restoran Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	64
Foto 18.	Lantai pada area Restaurant menggunakan bahan marmer warna krem,dengan motif lantai warna hitam, putih dan coklat.....	65
Foto 19.	Tiang kolom pada area Restaurant berbentuk lingkaran berwarna <i>sand</i> (pasir) dengan ornament bermotif floral.....	66
Foto 20.	Dinding pada area restaurant yang menggunakan bahan marmer warna krem dengan modifikasi susunan jaring.....	67
Foto 21.	Top table meja menggunakan bahan marmer warna krem, dengan motif berwarna coklat dan hitam.....	68
Foto 22.	<i>Counter cashier</i> Hotel Grand Palace yang menggunakan bahan marmer dengan modifikasi susunan jaring.....	68
Foto 23.	Kursi makan pada area restaurant berbahan kayu solid finishing warna hitam dengan upholstery berwarna salak brown.....	69
Foto 24.	Elemen dekoratif pada area restaurant berupa guci (tembikar) warna merah dengan ukuran berbeda.....	69
Foto 25.	Lantai bahan marmer <i>President Suite Room</i> pada Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	71

Foto 26.	Langit-langit pada ruang <i>President Suite Room</i> yang menggunakan desain lengkung.....	72
Foto 27.	Tempat tidur ruang <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	73
Foto 28.	Lemari pakaian ruang <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	73
Foto 29.	Sofa 2 seater dan meja <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	74
Foto 30.	Meja Rias <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	74
Foto 31.	Kursi rias <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	75
Foto 32.	<i>Credenza</i> untuk meletakkan televisi di <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	75
Foto 33.	<i>Bed table</i> <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	76
Foto 34.	Toilet <i>President Suite Room</i> Hotel Grand Palace Yogyakarta.....	76

ABSTRAK

Yogyakarta selain sebagai kota pelajar dan budaya, juga memiliki potensi bisnis yang menjanjikan. Untuk memanfaatkan potensi tersebut salah satu usaha yang dikembangkan adalah usaha perhotelan. Dengan mulai banyaknya bermunculan usaha perhotelan, secara tidak langsung akan menumbuhkan persaingan diantara pemilik hotel dengan cara dan usaha yang terbaik dengan tujuan untuk menarik minat konsumen untuk datang ke hotelnya. Peningkatan daya saing jasa perhotelan tersebut dapat juga dilakukan dengan penerapan sebuah gaya pada desain interior. Salah satu hotel yang menggunakan penerapan gaya pada interior hotel tersebut adalah Grand Palace Hotel Yogyakarta, yaitu dengan menerapkan gaya Yunani dan Romawi pada interior hotelnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu unsur apa sajakah dari gaya Yunani dan Romawi yang diterapkan pada interior Hotel Grand Palace Yogyakarta dan bagaimana penerapannya melalui warna, bentuk dan ragam hiasnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengambil *sample* ruang-ruang yang ada di Hotel Grand Palace Yogyakarta seperti area Lobi, guest room (kamar tamu) dan Restaurant.

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis yang dilakukan yaitu diterapkannya warna cerah seperti warna kuning dari gaya Romawi namun dengan perubahan intensitas menjadi lebih muda menjadi kuning pucat (pale yellow), penggunaan bentuk langit-langit, lukisan, tiang kolom *chorintian* dan penggunaan ornamen *floral* dari gaya Yunani dan Romawi yang diterapkan pada keseluruhan atau hanya pada sebagian elemen ruang Hotel Grand Palace Yogyakarta.

Kata kunci : Penerapan, Gaya Yunani dan Romawi, Interior Hotel, Hotel Grand Palace Yogyakarta.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai kota budaya dan pelajar, Yogyakarta juga mempunyai potensi sebagai kota bisnis yang menjanjikan. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya kunjungan turis lokal maupun luar yang berdatangan ke kota Yogyakarta dengan tujuan tertentu. Untuk memanfaatkan potensi tersebut salah satu usaha yang dikembangkan adalah usaha perhotelan.

Menurut Istijab Ketua Persatuan Pengusaha Hotel dan Restaurant Indonesia/PHRI Yogyakarta, 2009. Sejumlah hotel baru, mulai hotel bintang 3 hingga bintang 5, bakal bermunculan di Yogyakarta dalam waktu dekat. Dengan tingkat hunian hotel yang terdapat di Yogyakarta mencapai rata-rata 60 sampai 70 persen. Saat ini di Yogyakarta terdapat 17 hotel bintang 3 hingga bintang 5 dengan tingkat hunian rata-rata 68%. Dengan tingkat hunian sebesar itu. Artinya bisnis perhotelan di Yogyakarta masih sangat mungkin dikembangkan. (Tempo interaktif).

Hotel yang merupakan sebuah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan berikut makanan dan minuman. Dari aspek pariwisata menyatakan bahwa hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian dari bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi kepentingan umum yang dikelola secara komersial. (Marlina, 2008).

Dengan adanya fenomena diatas tersebut, membuat para pengusaha perhotelan meningkatkan daya saing jasa dengan cara dan usaha yang terbaik dengan tujuan untuk menarik minat konsumen untuk datang ke hotelnya.

Dalam situasi persaingan telah tercipta suatu masyarakat yang membutuhkan 'pilihan' dan bukan pemberian. Hal yang sejalan dengan azas demokratisasi yang telah berkembang sejak masa kolonial. Demokrasi dalam selera juga kemudian melahirkan pilihan-pilihan dengan berbagai alternatif penawaran dan penyajian. Semakin beragam 'pilihan' akan aneka barang dan konsumsi, akan menciptakan suatu masyarakat yang memiliki sifat konsumeristis yang tinggi pula. Itu dibuktikan oleh tuntunan akan bervariasinya 'gaya' dan semakin pendeknya usia produk yang dibuat. Tuntunan keberagaman tersebut, dipicu oleh satu situasi masyarakat yang telah menyerap kebudayaan modern melalui aneka tawaran produk bermuatan nilai-nilai estetik yang lebih pluralistis. (Sachari A, 2002)

Seperti pendapat YB Mangun Wijaya, citra juga berhubungan dengan gambaran (image) suatu kesan penghayatan yang menangkap arti bagi seseorang. Citra berkaitan dengan dunia spiritual manusia, juga menyangkut derajat dan martabat manusia sebagai pemakai produk. Oleh karena itu, citra menunjukkan tingkat kebudayaan suatu bangsa dan juga lambang yang membahasakan segala hal yang manusiawi, indah dan agung. Seorang perancang mobil tidak mengalami kesulitan ketika merumuskan aspek-aspek rancangannya. Namun, ketika harus merumuskan 'gaya' mobil yang sesuai dengan selera masyarakat, 'gaya' mobil itu

harus mengundang imaji dan membangun citra masyarakat agar memiliki pasar yang tinggi.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi persaingan diantara pemilik hotel tersebut adalah penerapan gaya pada interior. Dengan penerapan sebuah gaya pada interior hotel akan dapat memberikan kesan, image dan citra yang diinginkan sipemilik kepada masyarakat. Salah satu hotel yang menggunakan penerapan gaya pada interior hotel tersebut adalah Grand Palace Hotel Yogyakarta.

Dalam merancang bangunan, arsitek dan interior terlibat dalam mendesain setiap ruang didalamnya, misalnya didalam rumah ada ruang yang berfungsi sebagai tempat untuk menerima tamu, berkumpulnya anggota keluarga, memasak, tidur. Didalam hotel, untuk menginap para tamu. Di restoran untuk makan para tamu restoran dan sebagainya. Bentuk ruangan-ruangan ini sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dalam proses perancangannya dipengaruhi oleh unsur-unsur geografi setempat dan kebiasaan sosial yang kemudian diwujudkan menurut 'gaya' yang dipilih oleh perancangnya, sehingga bangunan-bangunan itu bisa bergaya kontemporer, tradisional, klasik, internasional dan sebagainya. (Sudarmono, P & Simamora W.S, 2005)

Lebih lanjut C Silaban, 2001 mengatakan, arsitektur diwakili oleh dua hal. Pertama, yang paling kasat mata adalah arsitektur dalam pengertian formalistic (wujud), bentuk massa, teknik membangun, fungsi-fungsi yang diwadahi dan kesan keseluruhan karya tersebut. Kedua, lebih sulit dikenali adalah pra-

anggapan, intepretasi dan wacana yang melatari kehadiran wujud arsitektur. Pada tataran ini, ujud hanya merupakan hasil proses desain. Yang harus diapresiasi adalah bobot pemikiran, curahan emosi, maupun penyaluran kehendak dari si arsitek. Beberapa karya yang dirancang dalam proses dan alur pemikiran yang kurang lebih serupa bisa menjadi pemicu kehadiran 'gaya' tertentu.

Dalam hal ini yang akan diambil sebagai obyek penelitian adalah Grand Palace Hotel Yogyakarta. Dimana gaya desain yang diterapkan dalam interior hotel tersebut adalah Yunani dan Romawi. Penulis akan mengadakan penelitian mengenai penerapan gaya desain interior hotel Yunani dan Romawi kedalam elemen-elemen Interior Grand Palace Hotel Yogyakarta, ditinjau dari aspek penerapan gaya warna, bentuk dan ragam hiasnya.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul diatas, penelitian ini akan dilakukan di Hotel Grand palace Yogyakarta, dibatasi dalam hal penerapan gaya Yunani Romawi ke dalam elemen-elemen interior pada ruang-ruang Hotel Grand Palace Yogyakarta di tinjau dari aspek bentuk, warna dan ragam hiasnya. Secara garis besar, permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Unsur-unsur apa sajakah dari gaya Yunani dan Romawi yang diterapkan pada Interior Hotel Grand Palace Yogyakarta?

2. Bagaimanakah penerapan Gaya Yunani dan Romawi pada Interior Hotel Grand Palace Yogyakarta ditinjau dari aspek warna, bentuk dan ragam hias?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui unsur apa sajakah dari Gaya Yunani dan Romawi yang di terapkan pada Interior Grand Palace Hotel Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimanakah penerapan Gaya Yunani dan Romawi pada Interior Hotel Grand Palace Yogyakarta ditinjau dari aspek warna, bentuk dan ragam hias.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Institusi
 - a. Penelitian merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Menjalin kerjasama antara Insitusi dengan pihak luar dalam kaitannya dengan penelitian.
 - c. Hasil penelitian berupa penerapan Gaya Yunani dan Romawi dalam suatu bangunan hotel berguna bagi masyarakat ilmiah untuk terus membudayakan penelitian sebagai ujung tombak masyarakat akademik.

2. Manfaat bagi penulis
 - a. Belajar meneliti penerapan gaya Yunani dan Romawi pada sebuah bangunan hotel
 - b. Menambah pengetahuan dalam kaitannya dengan penerapan gaya Yunani dan Romawi pada sebuah bangunan hotel
3. Manfaat bagi obyek penelitian
 - a. Menggunakan temuan-temuan penelitian penerapan gaya Yunani dan Romawi pada sebuah bangunan hotel sebagai dasar memperbaiki kinerja bangunan di masa depan
 - b. Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dari suatu penerapan gaya Yunani dan Romawi pada bangunan hotel

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan format jenis penelitian deskriptif, tujuan penelitian deskriptif adalah memperoleh jawaban dari pertanyaan tentang apa, dimana dan bagaimana dari topik penelitian. Peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi. (Sumarni & Wahyuni, 2005) Kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (www.wikipedia.com)

2. Populasi dan Sampling

Teknik yang digunakan dalam sampling adalah teknik pengambilan data *sample purposive* (*purposive sampling*) yaitu teknik sampling yang pengambilan elemen-elemen dalam sampelnya dilakukan dengan sengaja (Sumarni & Wahyuni, 2005). Sampel *purposive* sering disebut *judgmental sampling*, karena peneliti menguji pertimbangan-pertimbangannya untuk memasukkan unsure yang dianggap khusus dari suatu populasi tempat ia mencari informasi.

Populasi adalah ruang-ruang pada Grand Palace Hotel Yogyakarta yang menggunakan Gaya Yunani dan Romawi pada interiornya. Teknik *purposive sampling*, yaitu ruang-ruang utama hotel yang lebih banyak diterapkan gaya Yunani dan Romawi pada elemen-elemen interiornya, yaitu : ruang Lobi, restaurant, kamar tamu (*guest room*).

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara (Sumarni & Wahyuni, 2005) :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Disini peneliti hanya sebagai pengamat yang bebas atau tidak terlibat langsung pada obyek penelitian

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur. Wawancara tak berstruktur dilakukan tanp menggunakan sistematika pertanyaan yang telah disusun

secara berurutan. Cara ini dilakukan ketika kondisi melakukan wawancara belum akrab dan perlu pengendalian suasana. Wawancara berstruktur dilakukan dengan menggunakan sistematika pertanyaan yang telah disusun secara berurutan. Cara ini dapat berlangsung baik ketika hubungan pewawancara dengan responden sudah terlihat akrab

c. Studi Pustaka

Cara ini dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian, baik dalam mendukung pengumpulan data maupun pembahasan fakta.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan alat reka, kamera digital dan pencatatan manual maupun gambaran manual.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992).

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, tergantung focus yang diinginkan peneliti.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan dan penyajian data yang memberikan kemungkinan adanya pengumpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dapat berwujud table, diagram, grafik, maupun berwujud teks naratif.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari pengumpulan dan penyajian data disimpulkan, juga diverifikasikan dengan tujuan menguji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya untuk menjamin validitasnya.

